

Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Rachmawati Annisaa Ramadhani¹⁾* , Fitriaty²⁾ , Tona Aurora Lubis³⁾

^{1,2,3)}Prodi Manajemen FEB UUniversitas Jambi, Jambi,

*Email Korespondensi : annisaa.rachmawati5@gmail.com

Abstract

Technology Advances Creates A Modern Era Marked By Economic Growth, Social Mobility, And Cultural Expansion. Thanks To Technology, Many Market Players Or Companies Use This As A Means Of Channeling Their Business Goals And Securities Companies Also Create Investment Applications. With The Availability Of The Internet, Information About The Advantages And Disadvantages Of Investment Is Easier To Obtain. The Purpose Of This Research Was To Examine The Effect Of Technology And Investment Knowledge On Student Investment Decisions. The Population And Sample Used Are Students Of The Faculty Of Economics And Business, Jambi University Who Have Carried Out Investment Activities. Data Was Collected By Distributing Questionnaires Using Likert Scale Measurements. The Data Testing Technique Used Is Validity And Reliability Test, R-Square Test, And Hypothesis Testing Using Smartpls 3.0 Software. The Results Show That Technology Has A Negative Effect On Investment Decisions, Investment Knowledge Has A Positive And Significant Effect On Investment Decisions. The Better The Student's Investment Knowledge In The Capital Market, The More It Will Influence Investment Decisions.

Keyword : *Technology, Investment Knowledge, Investment Decision, Students*

Abstrak

Kemajuan Teknologi Menciptakan Era Modern Yang Ditandai Dengan Pertumbuhan Ekonomi, Mobilitas Sosial, Dan Ekspansi Budaya. Berkat Teknologi Banyak Pelaku Pasar Atau Perusahaan Memanfaatkan Hal Tersebut Sebagai Sarana Menyalurkan Tujuan Bisnisnya Serta Perusahaan Sekuritas Turut Menciptakan Aplikasi Investasi. Dengan Tersedianya Internet Informasi Mengenai Kelebihan Dan Kekurangan Investasi Semakin Mudah Didapatkan. Tujuan Penelitian Ini Adalah Menguji Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Populasi Dan Sampel Yang Digunakan Adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi Yang Sudah Melakukan Kegiatan Investasi. Pengumpulan Data Dilakukan Dengan Penyebaran Kuesioner Menggunakan Pengukuran Skala Likert. Teknik Pengujian Data Yang Digunakan Adalah Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas, Uji R-Square, Dan Uji Hipotesis Menggunakan *Software Smartpls 3.0*. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Teknologi Berpengaruh Negatif Terhadap Keputusan Investasi, Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi. Semakin Baik Pengetahuan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Maka Akan Semakin Mempengaruhi Keputusan Dalam Berinvestasi.

Kata Kunci : Teknologi, Pengetahuan Investasi, Keputusan Investasi, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Majunya teknologi saat ini membuat teknologi berperan besar sehingga menjadi kebutuhan dasar manusia. Hal ini sejalan dengan evolusi teknologi yang ada dengan kebutuhan dan ketergantungan manusia yang semakin kompleks terhadap teknologi. Kemajuan teknologi menciptakan era modern ditandai dengan pertumbuhan ekonomi, mobilitas sosial, dan ekspansi budaya. Berkat teknologi yang semakin canggih banyak

pelaku pasar atau perusahaan yang memanfaatkan hal tersebut untuk menarik masyarakat salah satunya untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Perusahaan sekuritas menciptakan aplikasi investasi saham seperti jual beli saham secara online dan aplikasi tersebut bisa memantau pergerakan harga saham, kinerja perusahaan secara online.

Dengan tersedianya internet informasi mengenai kelebihan dan kekurangan investasi, jenis dan cara berinvestasi semakin mudah didapatkan. Semakin mudahnya melakukan investasi dan canggihnya teknologi yang awalnya investasi hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki modal kuat, kepentingan bisnis, dan pengusaha maka sekarang dunia investasi mulai dirambah oleh investor-investor muda seperti mahasiswa. Ada banyak alasan mengapa seseorang memilih instrument investasi, seperti pengetahuan, pendapatan, keuntungan, risiko. Namun, investasi masih tergolong baru bagi masyarakat Indonesia, karena minat investasi masyarakat Indonesia masih jauh lebih rendah dibandingkan Negara lain. Rendahnya minat masyarakat dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang investasi di pasar modal.

Berdasarkan data pada laman Statistik Kustodian Sentral Efek Indonesia, tercatat per Juni 2021 jumlah *Single Investor Identification* (SID) pasar modal mencapai 5,59 juta SID atau meningkat sebanyak 44,24% dari tahun 2020. Jumlah investor pada reksa dana juga mengalami kenaikan 55,27% pada tahun 2021. Kenaikan jumlah investor tidak diiringi dengan tingginya indeks kesehatan keuangan masyarakat Indonesia. Menurut data Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025, hasil riset terkait *Financial Fitness Index* (2021) menunjukkan bahwa skor indeks kesehatan keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah hanya sebesar 37,72% dari skor maksimal 100. Skor dihitung berdasarkan empat area yaitu keamanan keuangan (*financial safety*), keuangan dasar (*financial basic*), kebebasan keuangan (*financial freedom*), dan pertumbuhan keuangan (*financial growth*). Skor yang paling rendah ditunjukkan pada area kebebasan keuangan dengan indikator pemasukan pasif secara rutin serta pertumbuhan keuangan dengan indikator perencanaan dana pensiun dan investasi (OJK, 2018).

Pada galeri investasi pasar modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, tercatat tahun 2019 setiap bulannya mengalami peningkatan jumlah investor, ada 552 investor yang tercatat pada Desember 2019. Pada saat terjadi pandemi Covid-19 di tahun 2020, pembukaan rekening yang semula dilakukan secara *offline* melalui pengisian formulir dialihkan menjadi pembukaan akun secara *online* pada aplikasi Poems dari Phillip Sekuritas, namun hanya ada penambahan 11 investor, dan pada bulan Maret 2021 tercatat hanya ada penambahan 8 investor. Dan jumlah mahasiswa investor aktif pada periode 2020/2021 tercatat ada 70 investor.

Keputusan investasi merupakan proses yang rumit, karena investor tidak hanya menginvestasikan uang tetapi juga waktu yang berharga. Umumnya penelitian terkait keputusan investasi menggunakan variabel independen seperti literasi keuangan, faktor demografi, dan pendapatan hanya sedikit yang mengkaji mengenai keputusan investasi menghubungkan dengan penggunaan teknologi dan pengetahuan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Dwi Cahya & Epsilandry Setyarini (2020) hasil penelitian menunjukkan pembelajaran pasar modal berpengaruh positif dan signifikan, kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, uang saku mahasiswa tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan pengetahuan akan produk galeri investasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian Hasanudin, Andini Nurwulandari, dan Ronika Kris Safitri (2021) pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan keputusan investasi, pelatihan pasar modal berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Standard Finance Theory

Sesuai dengan *Standard Finance Theory*, investor yang rasional pada akhirnya akan menggantikan investor biasa, dan pengembalian yang diharapkan akan tergantung pada tingkat risiko (Statman, 2008). Pola pikir rasional hanya dapat dibuktikan hanya oleh data dan fakta. Investor dengan pola rasional akan tercemin pada pengambilan keputusan berinvestasi yang berbasis edukasi keuangan (Ariani et al., 2016) dalam (Fridana & Asandimitra, 2020).

Teori Determinisme Teknologi

Teknologi membentuk pemikiran dan perilaku individu dalam masyarakat teknologi, yang pada akhirnya menyebabkan perubahan pada manusia dari satu abad teknologi ke abad lainnya (Meisyaroh, 2013) dalam (Aunillah, 2020). Para ahli teori determinisme teknologi berpendapat bahwa teknologi akan membentuk pemikiran dan perilaku individu dalam masyarakat teknologi yang pada akhirnya menyebabkan perubahan pada manusia dari satu abad teknologi ke abad teknologi lainnya.

Teknologi

Teknologi merupakan simbol kemajuan. Seseorang yang memiliki akses teknologi akan mengalami beberapa kemajuan di setiap arah. Seseorang yang menggenggam sebuah teknologi tidak akan melewatkan informasi apa pun. Dengan teknologi saat ini, banyak perusahaan investasi telah mengadopsi sistem perdagangan online atau *Online Trading System* (OTS) yang semakin memudahkan dalam melakukan investasi di pasar modal (Ngafifi, 2014) dalam (Yusuf, 2019).

Pengetahuan Investasi

Mega & Semara, (2015) Pengetahuan investasi merupakan pemahaman mendasar yang dibutuhkan untuk berinvestasi. Sumber informasi dapat berasal dari literatur seperti jurnal dan informasi mengenai pasar modal.

Keputusan Investasi

Rasuma Putri & Rahyuda (2017), keputusan investasi adalah keputusan untuk menginvestasikan uang ke dalam instrument investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi di masa depan. Menurut Novianggie & Asandimitra (2019) keputusan investasi adalah keputusan untuk menghasilkan pendapatan dari suatu aset untuk menghasilkan keuntungan di masa depan

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner, dan data sekunder berasal dari sumber kepustakaan seperti jurnal, buku, dan literatur di internet.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form* dengan pengukuran skala likert empat poin kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang sudah melakukan kegiatan investasi. Dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku, dan literatur di internet.

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk semua kasus (Sugiyono, 2019).

Partial Least Square

Abdillah dan Jogiyanto (2015), metode analisis SEM atau persamaan struktural yang dikenal sebagai PLS menguji model pengukuran dan model struktural secara bersamaan.

Uji Validitas

Abdillah & Jogiyanto (2015) mengatakan tujuan dari uji validitas adalah guna memahami seberapa baik alat penelitian dapat mengukur apa yang harus diukur.

Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas mengukur seberapa konsisten alat ukur mengukur konsep atau seberapa konsisten responden menjawab pertanyaan kuesioner penelitian (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Uji reliabilitas dengan menggunakan PLS dilakukan melalui dua cara yaitu melalui uji *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

Uji R-Square

Dalam menguji signifikansi antar komponen dalam model struktural, evaluasi model struktural menggunakan R-Square dan koefisien jalur atau *t-values* dari setiap jalur (Abdillah dan Jogiyanto, 2015). Tingkat varians perubahan variabel independen terhadap variabel dependen dievaluasi dengan menggunakan nilai R-Square.

Uji Hipotesis

Uji inner model melalui *t-Statistics* dapat digunakan untuk menunjukkan hasil uji hipotesis dan tingkat signifikansi (Abdillah dan Jogiyanto, 2015). Untuk menguji hipotesis pada alpha 5% dalam hipotesis diterima jika nilai *t-Statistic* harus lebih besar dari *t-Tabel* 1.96 atau dengan melihat nilai *P-Values* < 0.05 yang menunjukkan bahwa suatu variabel laten mempengaruhi variabel laten lainnya sehingga variabel tersebut dikatakan signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil penelitian statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada variabel teknologi, seluruh indikator memperoleh total skor rata-rata sebesar 121,16 dengan kriteria skor pada kategori sangat tinggi. Pada variabel pengetahuan investasi, seluruh indikator memperoleh total skor rata-rata sebesar 116,8 dengan kriteria skor pada kategori sangat tinggi. Pada variabel keputusan investasi, seluruh indikator memperoleh total skor rata-rata sebesar 111,4 dengan kriteria skor pada kategori sangat tinggi.

Uji Validitas

Hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS, outer loading menunjukkan bahwa teknologi (0,574 s.d 0,826), pengetahuan investasi (0,417 s.d 0,828), dan keputusan investasi (0,326 s.d 0,813) dapat terlihat ada dua indikator tidak valid pada variabel pengetahuan investasi dan keputusan investasi. Maka variabel yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat yang berada di bawah <0,5 harus dihilangkan dari model dan dilakukan proses perhitungan kembali. Perhitungan kembali yang didapatkan pada variabel teknologi (0,552 s.d 0,833), pengetahuan investasi (0,519 s.d 0,823), dan keputusan investasi (0,543 s.d 0,803). Semua angka pada masing-masing indikator menunjukkan diatas 0,5 hal ini menunjukkan bahwa semua indikator telah valid.

Uji Reliabilitas

Nilai *composite reliability* teknologi (0,844), pengetahuan investasi (0,836), keputusan investasi (0,890) nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel dikarenakan memiliki nilai >0,70. Nilai *cronbach's alpha* teknologi (0,815), pengetahuan investasi (0,778), keputusan investasi (0,861) yang berarti bahwa variabel tersebut dikatakan reliabel karena memiliki nilai >0,60.

Uji R-Square

Hasil olah data menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,650 yang termasuk ke kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 65% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis, hipotesis 1 ditolak, teknologi berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, hasil uji *path coefficients* menunjukkan STDEV 0,196 , t-statistic 1,503 , dan P-values 0,134 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; hipotesis kedua diterima, pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, hasil uji *path coefficients* menunjukkan STDEV 0,152 , t-statistic 6,225 , dan P-values 0,000 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Teknologi tidak mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Dalam hal ini teknologi yang dimaksud adalah penggunaan teknologi dalam hal berinvestasi dan bertransaksi di pasar modal. Hal tersebut menjelaskan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan semakin canggihnya teknologi belum bisa meningkatkan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi walaupun mahasiswa sangat erat kaitannya dengan penggunaan teknologi mereka tidak akan berinvestasi jika mereka tidak mempunyai pengetahuan mengenai apa itu investasi.
2. Pengetahuan investasi mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Dengan demikian semakin baik pengetahuan investasi mahasiswa akan semakin berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa tersebut. Dimana mahasiswa dengan pengetahuan investasi yang baik maka akan secara tepat dan baik dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

Saran

Bagi mahasiswa diharapkan agar lebih berani dalam mengambil keputusan berinvestasi. Dan diharapkan mengambil keputusan berinvestasi yang berbasis edukasi keuangan agar tidak salah memilih instrument investasi.

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti variabel pendapatan atau uang saku dan membentuk model penelitian baru yang dapat mempengaruhi variabel keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto (2015). *Partial Least Square (PLS) alternatif structural equation modelling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Penerbit Andi.
- Al-Aziz, M. A., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 81-87. <http://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/231>
- Antara Teknologi dan Teologi – Rajawali Pers. (2021). (n.p): PT. Raja Grafindo Persada
- Aunillah, R. (2020). Technology Determinism : Idulfitri Celebration in The Time of Pandemic. *UNIDA Gontor Journals*, 3(1), 1–12.
- Cahya, A. D., & Setyarini, E. (2020). Menguji Keputusan Berinvestasi Dari Perspektif Pembelajaran Pasar Modal, Kemajuan Teknologi, Uang Saku Mahasiswa Dan Bauran Pemasaran (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi

- UST). *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 13.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/upajiwa/article/view/6857>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
<https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan serta masa bekerja terhadap perilaku keputusan investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/38141>
- Formánková S, Trenz O, Faldík O, Kolomazník J, Sládková J. Millennials' Awareness and Approach to Social Responsibility and Investment—Case Study of the Czech Republic. *Sustainability*. 2019; 11(2):504. <https://doi.org/10.3390/su11020504>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmie.v4i2.8729>
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI OLEH MINAT INVESTASI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 494-512. <https://doi.org/10.31955/mea.vol5.iss3.pp494-512>
<http://feb.unja.ac.id/index.php/students-2/> diakses pada 11 Maret 2022
<https://investor.id/editorial/276562/bursa-penuh-rekor> diakses pada 26 Februari 2022
<https://money.kompas.com/read/2021/12/26/074549626/naik-8958-persen-jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-capai-73-juta?page=all> diakses pada 13 Februari 2022
https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Juni_2021.pdf diakses pada 16 Februari 2022
<https://www.unja.ac.id/selayang-pandang/sejarah/> diakses pada 11 Maret 2022
- Ibrahim dkk. (2019). *Perkembangan Sains dan Teknologi di Era Revolusi 4.0*.
- Ikhsan, I., & Wardhana, A. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS TELKOM TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA APLIKASI PEER TO PEER LENDING. *eProceedings of Management*, 7(2).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Kamus versi online/daring (dalam jaringan)
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Mega, I. P., & Semara, J. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2).
- Murni, Wahid. (2017) “Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif”.

- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable, *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, April 2019, 92–107. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044>
- OJK. (2018). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703>
- Ramdani, F. N. (2018). Analisis Pengaruh Representativeness Bias dan Herding Behavior Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa di Yogyakarta).
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Wahyuni, Y. (2012). *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif (II)*. Nuha Medika
- Wardani, D. K., & Lestari, M. D. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan , Experienced Regret , Motivasi Dan Status Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Irt. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 56–63. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14058>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>
- Zhang, Yu & Zheng, Xiaosong. (2015). A STUDY OF THE INVESTMENT BEHAVIOR BASED ON BEHAVIORAL FINANCE. *European Journal of Business and Economics*. 10. 10.12955/ejbe.v10i1.557.